

ABSTRAK

PBV sektor perbankan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2020-2024. Fenomena penurunan PBV ini menjadi dasar penelitian untuk memahami lebih dalam penyebab menurunnya nilai perusahaan di sektor perbankan, serta untuk mengetahui pengaruh penerapan RGEC terhadap nilai perusahaan yang dapat diterapkan agar sektor perbankan tetap mampu menjaga profitabilitas di tengah tekanan industri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*) terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Lokasi penelitian adalah seluruh bank yang terdaftar dalam sektor perbankan BEI. Sampel penelitian ini terdiri dari 43 perusahaan perbankan dengan total 215 observasi data tahunan. Variabel independen yang digunakan meliputi *Risk Profile* diproyeksikan melalui NPL, *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproyeksikan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit, *earnings* diproyeksikan melalui ROA, serta *capital* diproyeksikan melalui CAR. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diproyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk profile* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *earnings* dan *capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa risiko kredit, profitabilitas, dan permodalan merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan perbankan dari sudut pandang investor.

Kata kunci: RGEC, *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings*, *Capital*, Nilai Perusahaan

ABSTRAC

The Price to Book Value (PBV) of the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) experienced a significant decline from 2020 to 2024. This decline serves as the basis of this research to further understand the causes behind the decreasing firm value in the banking sector and to examine the effect of RGEC implementation in maintaining profitability amid industry pressures. This study aims to analyze the effect of bank soundness level using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) on firm value of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The research was conducted on all banks listed under the IDX banking sector. The sample consists of 43 banking companies with a total of 215 annual observations. The independent variables include the Risk Profile, proxied by Non-Performing Loans (NPL); Good Corporate Governance (GCG), proxied by institutional ownership, managerial ownership, and audit committee; Earnings, proxied by Return on Assets (ROA); and Capital, proxied by Capital Adequacy Ratio (CAR). Firm value as the dependent variable is proxied by Price to Book Value (PBV). The data analysis technique used is multiple linear regression assisted by SPSS version 26. The results indicate that risk profile has a negative and significant effect on firm value. GCG has no significant effect on firm value. Meanwhile, earnings and capital have positive and significant effects on firm value. These findings indicate that credit risk, profitability, and capital are the main factors influencing the firm value of banks from the perspective of investors.

Keywords: *RGEC, Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, Capital, Firm Value*